

ABSTRAK

APLIKASI *EDIBLE COATING* BERBAHAN DASAR UMBI SINGKONG (*Manihot esculenta* Crantz) UNTUK MEMPERTAHANKAN MUTU DAN KETAHANAN BUAH CABAI MERAH (*Capsicum annuum* L.) TERHADAP PENYAKIT ANTRAKNOSA (*Colletotrichum* sp.)

Oleh

OKTAVIA PUPUNG SARI

Buah cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan komoditas hortikultura yang digunakan dalam berbagai industri pangan. Namun, buah cabai merah memiliki kelemahan berupa daya simpan yang pendek dan rentan terhadap penyakit antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum* sp. untuk mempertahankan mutu dan ketahanan buah cabai merah, penelitian ini mengaplikasikan *edible coating* berbahan dasar umbi singkong (*Manihot esculenta* Crantz), yang memiliki sifat elastis, *biodegradable*, serta mampu melindungi buah dari penguapan dan infeksi jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *edible coating* berbahan dasar umbi singkong terhadap mutu buah cabai merah dan menentukan konsentrasi yang optimal dalam mempertahankan mutu serta ketahanan cabai merah terhadap penyakit antraknosa. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan enam perlakuan konsentrasi *edible coating* (0%, 1%, 2%, 3%, 4%, 5%), masing-masing diulang empat kali. Parameter yang diamati meliputi tekstur buah, susut bobot, kejadian penyakit, masa inkubasi, keparahan penyakit, dan kepadatan konidia. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa *edible coating* berbahan dasar umbi singkong pada konsentrasi 3% memberikan hasil terbaik dalam memperpanjang masa inkubasi gejala penyakit, menghambat keparahan penyakit, dan mempertahankan tekstur buah cabai merah selama penyimpanan 8 hari.

Kata Kunci: Antraknosa, *Capsicum annuum* L., *Colletotrichum* sp., *Edible Coating*, *Manihot esculenta* Crantz